

BAB III

METODE PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perilaku *bullying* berdasarkan jenis kelamin di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Pangudi Luhur Jakarta.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu dilakukannya penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2016 sampai dengan Januari 2017.
2. Tempat penelitian di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta, yang berlokasi di Jalan Kramat Asem Raya No 57 Matraman, Jakarta Timur.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono berpendapat penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian survei. Sukardi berpendapat bahwa penelitian survei merupakan kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu:

- 1) Mendeskripsikan keadaan alami yang hidup pada saat itu,
- 2) Mengidentifikasi secara terukur keadaan saat ini untuk dibandingkan,
- 3) Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik (Sukardi, 2003).

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa smk Bina Pangudi Luhur Tahun Ajaran 2016 berjumlah siswa, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMK Bina Pangudi Luhur TA 2016

Kelas X	Jumlah Siswa	Kelas XI	Jumlah Siswa	Kelas XII	Jumlah siswa
X AK 1	28	XI AK 1	25	XII AK 1	30
X AK 2	25	XI AK 2	25	XII AP 1	31
X AP 1	25	XI AP 1	27		
Jumlah	78 Siswa	Jumlah	77 Siswa	Jumlah	61 Siswa
Total Siswa	216 Siswa				

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui ini cocok sebagai sumber data. (Arikunto, 2010)

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapatkan sampel representative dan lebih rumus Slovin yaitu sebagai berikut: (Sugiyono, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan), (catatan: umumnya digunakan

1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1) (catatan dapat

dipilih oleh peneliti)

Jumlah siswa di SMK Bina Pangudi Luhur adalah 216 siswa. Setelah di rekapitulasi sebanyak 216 siswa yang memiliki perilaku bullying dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 n &= \frac{216}{1+216(0,05)^2} \\
 &= \frac{216}{1+216(0,0025)^2} \\
 &= \frac{216}{1,54} \\
 &= 140.25/140 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Definisi Konseptual

Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku *Bullying*. Sullivan menyatakan bahwa *bullying* merupakan tindakan menyerang yang dilakukan secara sadar dan berulang-ulang dan sengaja dimanipulasi oleh satu atau beberapa orang terhadap orang lain. Seperti penyalahgunaan kekuasaan oleh pihak yang kuat kepada pihak yang lemah. Ada beberapa bentuk-bentuk dalam perilaku *bullying* yaitu: fisik, verbal, nonverbal, *Cyberbullying*, dan Psikologis.

2. Definisi Operasional Variabel

Perilaku *bullying* adalah skor total yang diukur melalui instrument perilaku *bullying* dari aspek perilaku *bullying* yang di kemukaan oleh Sullivan dan Sejiwa, yang dapat di klasifikasikan menjadi beberapa bentuk yaitu:

- a. Fisik : Contohnya adalah menggigit, tercekik, menarik rambut, memukul, menendang, mengunci ruangan, mencubit, meninju, mendorong, mencakar, meludah, menguntit atau bentuk lain dari serangan fisik dan intimidasi. itu juga termasuk merusak properti seseorang.
- b. Non-fisik : Terbagi dalam dua bentuk verbal dan non-verbal.
 - 1) Verbal : Contonya, panggilan telepon yang kasar, memeras uang, menggunakan bahasa bernada seksual atau kasar, membuat komentar kejam, nama-panggilan, mengirim (tanpa nama) catatan atau pesan beracun, menggoda, dan menyebarkan desas-desus palsu dan berbahaya.
 - 2) Non-verbal : Terbagi menjadi langsung dan tidak langsung.
 - a) Langsung : Contohnya, sering menyertai *bullying* fisik atau verbal dan termasuk ekspresi wajah dan gerakan yang kasar. Meskipun perilaku ini mungkin tidak tampak signifikan, itu bisa menjadi bagian dari suatu proses dan memperkuat *bullying* yang sudah terjadi.

- b) Tidak Langsung : Diantaranya, memanipulasi dan merusak persahabatan secara sengaja, tidak mengikut sertakan, mengabaikan dan mengisolasi seseorang. Ketika *bullying* digunakan untuk melemahkan hubungan atau mengurangi status, itu dikenal sebagai *bullying* relasional.
- c. *Cyberbullying* : contohnya, penghinaan dalam *forum online*, pesan gangguan, pelecehan, peniruan (impersonation), tipu muslihat, pengucilan secara sosial. Ada 6 sarana untuk melakukan *cyberbullying* : a) *Social networking site*; MySpace, Facebook, Bebo, Paht dan Askfm. b) Instant messaging (IM); AOL, Yahoo, Google, dan MSN. c) Email. d) Photoshop. e) Blogs; Blogger, Wordpress, livejournal, dan tumblr. f) Twitter.
- d. *Bullying* Mental atau Psikologis : Contohnya memandang sinis, memandang penuh ancaman, mempermalukan di depan umum, mencibir, mengucilkan, mendiamkan, memandang yang merendahkan, memelototi.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Kuesioner yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah disediakan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberi tanda *checkbox*.

Untuk mendapatkan data mengenai intensitas perilaku *bullying* pada siswa SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta, peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono, model skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial tertentu. Pada model skala *likert* terdapat lima pilihan jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Peneliti melakukan modifikasi sehingga menjadi empat pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Empat pilihan jawaban dibuat bertujuan untuk menghindari kecenderungan responden menjawab netral. Arikunto berpendapat responden cenderung memilih alternatif jawaban yang ada ditengah karena merasa aman dan dianggap paling mudah sehingga hampir tidak berpikir (Arikunto, 2010).

Tabel 3.2
Kriteria Pemberian Skor

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

4. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item
perilaku bullying	Fisik	a. menggigit	1
		b. mencekik	2
		c. menarik rambut	3
		d. memukul	4
		e. menendang	5
		f. mengunci diruangan	6
		g. mencubit	7
		h. meninju	8
		i. mendorong	9
		j. mencakar	10
		k. meludahi	11
		l. menguntit	12
		m. merusak barang orang lain	13
		n. menarik baju	14
		o. menyenggol dengan bahu	15
		p. menjewer	16
		q. menampar	17
		r. menimpuk	18
		s. menginjak kaki/menjegal	19
	t. menghukum dengan cara fisik	20	
	Verbal	a. mencaci	21

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item
		b. membentak	22
		c. meledek	23
		d. mencela	24
		e. memaki	25
		f. menghina	26
		g. menjuluki	27
		h. meneriaki	28
		i. menuduh	29
		j. menyoraki	30
		k. menebar gosip	31
		l. memfitnah	32
		m. menolak	33
		n. menggoda	34
		Non-Verbal langsung	a. menjulurkan lidah
	b. menampilkan ekspresi wajah yang merendahkan		36
	c. menampilkan ekspresi wajah yang mengejek		37
	Non-Verbal tidak langsung	a. mengadu domba	38
		b. sengaja mengucilkan	39
		c. mengabaikan	40
		d. mengirim surat kaleng	41
	<i>Cyber-bullying</i>	a. penghinaan dalam forum online	42
		b. mengirim pesan mengganggu	43
		c. pelecehan	44
		d. peniruan	45
		e. tipu muslihat	46
		f. pengucilan secara sosial	47
		g. terror	48
	Psikologis	a. memandang sinis	49
		b. memandang penuh ancaman	50
		c. mempermalukan depan umum	51
		d. mencemooh	52
		e. mendingkan	53
		f. memelototi	54
	Jumlah		54

5. Uji Coba Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 50 siswa SMK Bina Pangudi Luhur.

a. Pengujian Validitas

Validitas merupakan sejauh mana alat ukur itu dapat mengukur yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Pengertian lainnya mengenai validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Pengujian validitas butir instrumen, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Rumus ini digunakan pada data interval, seperti pada penelitian ini yang menggunakan model skala *Likert*. Berikut ini adalah rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = validitas butir

ΣX = jumlah skor total subyek pada item nomor yang dianalisa

ΣY = jumlah skor total item

ΣXY = jumlah hasil kali dari X dan Y

Σx^2 = jumlah kuadrat skor total subyek pada item nomor yang dianalisa

Σy^2 = jumlah kuadrat skor total item

N = jumlah responden

Hasil *r product moment* tiap butir kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut: (Sugiyono, 2010)

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid (drop).

Kriteria perhitungan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dan jumlah responden uji coba sebanyak 50 orang sehingga $r_{tabel} = 0,273$.

Hasil uji coba 54 item dengan $r_{hitung} \geq 0,273$ diperoleh item yang valid sebanyak 2,4,5,6,7,8,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23, 24,25,27,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,42,43,44,45,46,47,50, 51,52,53 dan 54. Sedangkan item yang drop berjumlah 10 butir 1,3,9,11,18,26,28,41,48,49. Perhitungan validitas butir ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* pada Microsoft Excel 2007.

Terdapat 10 indikator yang dinyatakan tidak valid (drop), yaitu indikator: menggigit, menarik rambut, mendorong, meludahi, menimpuk, menghina, meneriaki, mengirim surat kaleng, teror, dan memandang sinis. Peneliti memutuskan untuk membuang indikator yang tidak valid karena masih ada indikator lain yang mewakili indikator.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2009). Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut (Sudjana, 2005):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

Sedang varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S^2 = varians

$\sum x_i$ = jumlah skor butir

n = jumlah sample

Sebagai tolak ukur, digunakan klasifikasi rentang koefisien reliabilitas sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

(Sugiyono,2010)

Setelah melakukan uji validitas, butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan bantuan *microsoft excel 2007*. Perhitungan reliabilitas instrumen bentuk *bullying* berdasarkan jenis kelamin di SMK Bina Pangudi Luhur diperoleh koefisien sebesar 0,91 yang di

interpretasikan sangat tinggi artinya instrumen *reliable* untuk digunakan.

6. Instrumen Final

(Terlampir)

F. TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif presentase (%) karena penelitian ini memberi gambaran bentuk *bullying* berdasarkan jenis kelamin di SMK Bina Pangudi Luhur melalui besaran presentase. Perhitungan kuesioner berdasarkan perhitungan mean dan standar deviasi yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005).

Rumus Mean :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

X = rata-rata

X_i = data

n = banyaknya data

Rumus Standar deviasi :

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S = standar deviasi/simpangan baku

n = banyaknya sampel

Mengkategorikan data yang diperoleh, peneliti menggunakan skor rata-rata dalam instrumen yang melihat banyaknya jumlah butir yang ada pada instrumen. Pengkategorisasian rendah, sedang, dan tinggi menggunakan rumus sebagai berikut (Azwar, 2009):

Selanjutnya, berdasarkan permasalahan yang di teliti, data akan diolah dengan menggunakan tabel presentase. Analisis data akan menggunakan rumus sebagai berikut (Azwar, 2009):

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = hasil presentase

F = frekuensi responden

N = jumlah responden